PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Survei Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Bandung yang Terdaftar di Otorisasi Jasa Keuangan (OJK))

Pembimbing :
Dr. Inta Budi Setyanusa, S.E, M.Ak

Oleh :
Riko Julianto Nugraha
21114131

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
Email : juliantoriko30@gmail.com

ABSTRACT

Auditor professionalism is one of the things that need to be considered for every public accountant in producing optimal audit quality, as well as time budget pressure that reflects the extent to which auditors can complete their audit work in a timely manner. The purpose of this study is to determine how much influence Auditor Professionalism and Time Budget Pressure on Audit Quality at Public Accounting Firm Bandung region registered in the Financial Services Authority (OJK).

The method used is descriptive and verifikatif. After the literature review, and the preparation of the hypothesis, then the data is done through questionnaires distributed to 26 auditors on 12 KAP in Bandung Region registered in OJK, with a saturated sampling technique. While the analysis is done by using Smart PLS 2.0 Then analyze with existing data, used to test the validity, reliability, determination, correlation, SEM analysis PLS and hypothesis testing using t test.

The results of this study show (1) Auditor Professionalism has effect on Audit Quality, (2) Time Budget Pressure has influence to Audit Quality.

Keywords: Auditor Professionalism, Time Budget Pressure, Audit Quality.

I. Pendahuluan

Latar Belakang Penelitian

Dalam persaingan dunia usaha yang semakin meningkat ini setiap perusahaan agar terlihat baik dari pesaingnya akan saling berkompetisi, salah satunya dalam hal pelaporan keuangan perusahaan karena pihak-pihak luar perusahaan memerlukan informasi mengenai perusahaan untuk pengambilan keputusan tentang hubungan mereka dengan perusahaan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan (Putu Ratih dan Cahya Ningsih, 2013:93). Untuk itu dalam menyajikan laporan keuangannya perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga yaitu akuntan publik, agar pertanggung jawaban laporan keuangan yang disajikan pihak perusahaan dapat meyakinkan pihak luar perusahaan bahwa laporan keuangan yang disajikan berisi informasi yang dapat percaya (Mathius Tandiontong, 2016:64). Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan dan jasa lainnya mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya (Octaviani Arisinta, 2013:268).

Kualitas audit merupakan segala kemungkinan atau probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi di dalam sistem akuntansi laporan keuangan klien (Mathius Tandiontong,

2016:287). Hasil audit yang berkualitas akan menghasilkan laporan keuangan yang baik, laporan keuangan yang baik harus di dukung dengan adanya seorang auditor yang baik agar menghasilkan kualitas audit yang baik karena jika kemungkinan dalam memeriksa laporan keuangan auditor menemukan salah saji atau menemukan kecurangan, auditor tersebut harus melaporkannya sesuai apa yang terjadi sebenarnya (Anggita Mella Anestiani, 2017:1).

Untuk memperoleh kualitas audit yang maksimal ada faktor yang mempengaruhinya salah satunya sikap profesional, Fenomena yang berkaitan dengan profesionalisme, *Kepala perusahaan komunikasi* Indosat Ooredoo mengemukakan bahwa Ketua Dewan Pengawas Perusahaan Akuntan Publik *(Public Company Accounting Oversight Board/*PCAOB*)* Amerika Serikat mengumumkan telah menghukum Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Suherman & Surja, berikut *Partner* Ernst and Young (EY) Indonesia karena terbukti berperan dalam kegagalan audit terhadap laporan keuangan perusahaan telekomunikasi di Indonesia pada 2011. Selain itu, sesaat sebelum PCAOB memeriksa hasil laporan audit itu pada 2012, anggota tim EY Indonesia yang terlibat dalam proses audit tersebut secara sengaja memanipulasi pembuatan puluhan kertas kerja audit yang baru (Deva Rachman, 2017).

Faktor selanjutnya yang juga mempengaruhi kualitas audit ialah *time budget pressure*. Fenomena yang berkaitan dengan *time budget pressure, partner* KAP Pieter, Uways & Rekan dalam paparannya di Gedung DPR RI mengungkapkan sejauh ini KAP memerlukan waktu yang cukup panjang bila ingin mendapatkan hasil pengauditan yang maksimal.Waktu yang optimal untuk melakukan audit agar kualitas audit meningkat adalah 90 hari sedangkan waktu yang diberikan 45 hari. Menurutnya BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) jangan menuntut kualitas yang akan dihasilkan nantinya apabila waktu yang diberikan hanya 45 hari mengingat banyaknya kantor perwakilan BPK di seluruh tanah air, yang harus dilaksanakan pemeriksaan intensif (Pieter Solang, 2017).

Rumusan Masalah

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:42) rumusan masalah adalah pertanyaan yang timbul berdasarkan judul maupun latar belakang yang ada. Sesuai dengan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Seberapa besar pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang Terdaftar di OJK.
2) Seberapa besar pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang Terdaftar di OJK.

Tujuan Penelitian

Menurut Bambang Dwiloka (2012:28) tujuan penelitian adalah mengungkapkan sasaran yang hendak dicapai dalam penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang Terdaftar di OJK.
2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang Terdaftar di OJK.
3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profesionalisme auditor dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang Terdaftar di OJK.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Kajian Pustaka

Pengertian Profesionalisme Auditor

Menurut Arens, *et.al* (2012:129) mendefinisikan profesionalisme auditor adalah sebagai berikut: "*Profesional means a responsibility for conduct that extends beyonds satisfying individual responsibilities and beyond the requirements of our society,s laws and regulations".*

Indikator Profesionalisme Auditor menurut Sukrisno Agoes (2017:70) :

1) Tanggung jawab profesi
2) Integritas
3) Obyektivitas
4) Kompetensi dan Kehati-hatian profesional

Pengertian *Time Budget Pressure*

Menurut Gregory A. Liyanarachchi dan Shaun M. Mc. Namara (2007:62) mendefinisikan *time budget pressure* sebagai berikut: "*The time budget pressure is one type of pressure that has the potential to severely undermine auditors' control environment*."

Untuk mengukur *time budget pressure* digunakan beberapa indikator yang diperoleh dari teori dalam jurnal yang ditulis oleh Willet dan Page (1996). Indikator-indikator tersebut antara lain :

1) Pemahaman auditor atas *time budget*
2) Tanggung jawab terhadap *time budget*
3) Penilaian kinerja yang dilakukan oleh atasan

Pengertian Kualitas Audit

Menurut Mulyadi (2014:5) kualitas audit adalah : "Suatu proses sistematik untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kejadian-kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta menyampaikan hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan".

Menurut Mulyadi (2014:3) untuk mengukur kualitas audit digunakan indikator sebagai berikut :

1. Memperoleh Bukti Secara Objektif
2. Meningkatkan Tingkat Kesesuaian
3. Menyampaikan Hasil-hasil Temuan

Kerangka Pemikiran

Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit

alasan yang menyadari diperlukannya perilaku profesional yang tinggi pada setiap profesi adalah kebutuhan akan kepercayaan publik akan kualitas jasa yang diberikan profesi, terlepas dari yang dilakukan secara perorangan bagi akuntan publik penting untuk meyakinkan klien dan pemakai laporan keuangan atas kualitas audit dan jasanya (Arens, *et.al*, 2012:78)

Penggaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit

Time budget yang ketat sering menyebabkan auditor meninggalkan bagian program audit penting dan akibatnya menyebabkan penurunan kualitas audit (Soobaroyen dan Chengabroyan, 2005).

III. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh profesionalisme auditor dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit.

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu Studi Lapangan dan Studi Kepustakaan. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara Kuesioner, Wawancara dan Studi kepustakaan.

Populasi, Sampel dan Tempat Serta Waktu Penelitian

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 26 auditor yang berada di 12 Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah 26 auditor yang berada di 12 Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Metode Pengujian Data

Penelitian ini mengumpulkan data primer dengan menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh dari para responden perlu dilakukan uji keabsahannya. Untuk menguji kesungguhan jawaban responden diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas (*test of validity)* dan uji reliabilitas *(test of reliability).*

Metode Analisis Data

Rancangan Analisis

Berdasarkan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis merupakan pernyataan mengenai populasi yang perlu diuji kebenarannya. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas yaitu Profesionalisme Auditor dan *Time Budget Pressure* terhadap variabel terikat yaitu Kualitas Audit.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran tanggapan responden terhadap setiap pernyataan akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase sehingga mempermudah peneliti dalam menjelaskan hasil tanggapan responden. Variabel yang diteliti secara keseluruhan yaitu Profesionalisme Auditor, *Time Budget Pressure* dan Kualitas Audit. Dalam penelitian ini,

Analisis Deskriptif Mengenai Profesionalisme Auditor

Tabel 4.1
Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Profesionalisme Auditor

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1	Tanggung Jawab Profesi	169	260	65,00%	Cukup Baik
2	Integritas	179	260	68,85%	Baik
3	Objektivitas	179	260	68,85%	Baik
4	Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional	176	260	67,69%	Cukup Baik
	Total	703	1040	67,60%	Cukup Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Untuk mengetahui persepsi atau tanggapan responden terhadap setiap indikator mengenai Profesionalisme Auditor, peneliti menggunakan nilai persentase skor. Pada tabel diatas variabel Profesionalisme Auditor terdiri dari 8 (delapan) *item* dari indikator: Tanggung Jawab Profesi, Integritas, Objektivitas,Kompetensi dan Kehati" Profesional. Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Profesionalisme Auditor sebesar 67,60% berada di antara interval 52,01 – 68,00%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Profesionalisme Auditor berada dalam kategori cukup baik, namun terdapat *gap* sebesar 32,40%, hal ini menunjukan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Profesionalisme Auditor.

Analisis Deskriptif Mengenai *Time Budget Pressure*

Tabel 4.2
Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai *Time Budget Pressure*

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1	Pemahaman auditor atas *time budget*	259	390	66,41%	Cukup Baik
2	Tanggung jawab auditor atas *time budget*	167	260	64,23%	Cukup Baik
3	Penilaian kinerja yang dilakukan oleh atasan	176	260	67,69%	Cukup Baik
	Total	602	910	66,15%	Cukup Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Untuk mengetahui persepsi atau tanggapan responden terhadap setiap indikator mengenai *Time Budget Pressure*, peneliti mengunakan nilai persentase skor. Pada tabel diatas variabel *Time Budget Pressure* terdiri dari 3 (tiga) *item* indikator. Indikator-indikator tersebut adalah Pemahaman auditor atas *time budget*, Tanggung jawab auditor atas *time budget*,

dan Penilaian kinerja yang dilakukan oleh atasan. Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel *Time Budget Pressure* sebesar 602 (66,15%) berada di antara interval 52,01% – 68,00%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Time Budget Pressure* berada dalam kategori cukup baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 33,85%, hal ini menunjukan bahwa masih terdapat kelemahan dalam *Time Budget Pressure*.

Analisis Deskriptif Mengenai Kualitas Audit

Tabel 4.3
Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Kualitas Audit

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1	Memperoleh Bukti Secara Objektif pajak	84	130	64,62%	Cukup Baik
2	Meningkatkan Tingkat Kesesuaian	178	260	68,46%	Baik
3	Menyampaikan Hasil-hasil Temuan	86	130	66,15%	Cukup Baik
	Total	348	520	66,92%	Cukup Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Untuk mengetahui persepsi atau tanggapan responden terhadap setiap indikator mengenai Kualitas Audit, peneliti mengunakan nilai persentase skor. Pada tabel diatas variabel Kualitas Audit terdiri dari 3 (tiga) *item* indikator: Memperoleh Bukti Secara Objektif, Meningkatkan Tingkat Kesesuaian, Menyampaikan Hasil-hasil Temuan. Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Kualitas Audit sebesar 348 (66,92%) berada di antara interval 52,01% - 68,00%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Audit berada dalam kategori cukup baik, hal ini menunjukan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Kualitas Audit.

Analisis Verifikatif

Pada penelitian ini, terdapat 10 variabel manifes dan 3 variabel laten yakni Profesionalisme Auditor yang diUkur dengan 4 variabel manifes, *Time Budget Pressure* dengan 3 variabel manifes dan Kualitas Audit dengan 3 variabel manifes.

Kemudian Analisis verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis berdasarkan hasil perhitungan statistik. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis konseptual tersebut adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) melalui pendekatan *Partial Least Square* (PLS).

Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi terhadap *outer model* digunakan untuk melihat hubungan antara variabel laten dengan indikator atau variabel *manifest*nya (*measurement model*). Untuk mengevaluasi outer model, digunakan pengujian validitas dan reliabilitas. Dalam uji validitas dalam *Partial Least Square* (PLS) terbagi atas dua bagian yakni *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity.*

a. *Convergent Validity*

Uji *convergent validity* dengan *software Smart PLS*, serta nilai *average variance extracted* (AVE) dan nilai *communality* harus ≥ 0,5.

Dalam penelitian ini nilai AVE dan nilai *communality* di atas setiap variabel laten melebihi batas yang ditentukan yakni ≥ 0,5 yang berarti semua variabel laten memiliki validitas yang baik.

b. *Discriminant Validity*

Discriminant validity dapat dilihat dari pengukuran *cross loading factor* dengan konstruk dan perbandingan akar AVE dengan korelasi variabel laten.

Dalam penelitian ini nilai *cross loading* korelasi setiap konstruk laten untuk indikator yang bersesuaian lebih tinggi daripada konstruk lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel laten telah memenuhi syarat.

Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan nilai koefisien *path* dan *tvalues.* Diperoleh, berdasarkan hasil penelitian nilai koefisien jalur struktural X1 terhadap Y sebesar 0,426 dan koefisien jalur struktural X2 terhadap Y sebesar 0,484.

Pengujian Hipotesis

Untuk melihat apakah pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel laten eksogen tersebut signifikan atau tidak, dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

a) Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit

Tabel 4.4
Uji t Profesionalisme Auditor (X1) terhadap Kualitas Audit (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	$t_{statistik}$	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X_1 -> Y	0,426	5,890	2,069	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan software PLS

b) Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

Tabel 4.5
Uji t *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

Latent Variable	Koefisien Jalur	$t_{statistik}$	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X_2 -> Y	0,484	6,167	2,069	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan software PLS

Pembahasan

Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai $t_{statistik}$ sebesar 5,890 dengan nilai t_{kritis} sebesar 2,069. Dikarenakan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel (5,890 > 2,069), sehingga dapat disimpulkan bahwa Profesionalisme Auditor terbukti berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Fenomena yang terjadi terkait profesionalisme auditor menimpa Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Suherman & Surja, berikut *Partner* Ernst and Young (EY) Indonesia yang di hukum Dewan Pengawas Perusahaan Akuntan Publik *(Public Company Accounting Oversight Board/*PCAOB*)* AS karena terbukti berperan dalam kegagalan audit terhadap laporan keuangan perusahaan telekomunikasi di Indonesia. Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Suherman & Surja telah gagal memberi bukti yang mendukung perhitungan atas sewa lebih dari 4.000 menara seluler, namun EY Indonesia tetap memberikan opini wajar tanpa pengecualian terhadap laporan keuangan tersebut meski belum menyelesaikan hasil perhitungan dan analisisnya. Selain itu, sesaat sebelum PCAOB memeriksa hasil laporan audit itu pada 2012, anggota tim EY Indonesia yang terlibat dalam proses audit tersebut secara sengaja memanipulasi pembuatan puluhan kertas kerja audit yang baru. Partner EY Indonesia juga berpartisipasi dan menyerahkan kertas kerja tersebut kepada Inspektur PCAOB. (Deva Rachman, 2017).

Adapun hasil Koefisien Determinasi menunjukan bahwa Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit yaitu sebesar 36% dan sisanya 64% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian seperti kompetensi, *fee audit*, akuntabilitas, obyektifitas, independensi, kompleksitas tugas, etika, skeptisme dan masa perikatan.

Hal tersebut juga telah sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahardika, Herawati dan Putra (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profesionalisme secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Dengan adanya sikap profesionalisme seorang auditor dalam melaksanakan proses pemeriksaan maka auditor tersebut akan melaksanakan proses pemeriksaan dengan baik sehingga akan menghasilkan kualitas audit yang baik.

Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai $t_{statistik}$ sebesar 6,167 dengan nilai t_{kritis} sebesar 2,069. Dikarenakan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel (6,167 > 2,069) artinya bahwa *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Fenomena yang terjadi terkait *Time Budget Pressure* di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bandung, terdapat kasus dimana *partner* auditor terlambat menyerahkan laporan keuangan klien karena waktu yang ditentukan klien hanya kurang lebih satu bulan untuk menyerahkan hasil laporan audit penyebabnya auditor masih belum menyelesaikan hasil perhitungan. Dengan adanya keadaan tersebut auditor tentunya

bekerja dengan tekanan untuk segera menyelesaikan audit, hal tersebut tentunya memiliki resiko untuk mengurangi kualitas audit yang dihasilkannya (Euis, 2017).

Hasil Koefisien Determinasi menunjukan bahwa *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit yaitu sebesar 41,2% dan sisanya 58,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian seperti kompetensi, *fee audit*, akuntabilitas, obyektifitas, independensi, kompleksitas tugas, etika, skeptisme dan masa perikatan.

Hal tersebut juga telah sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Medianto Suryo (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *time budget pressure* yang dihadapi oleh auditor dapat menimbulkan tingkat stress yang tinggi yang dapat berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan keuangan yang dilakukan auditor.

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab I sampai dengan bab IV mengenai pengaruh Profesionalisme Auditor dan *Time budget Pressure* terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka peneliti menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Profesionalisme Auditor berpengaruh pada Kualitas Audit, yang artinya semakin tinggi sikap Profesionalisme Auditor maka akan semakin tinggi Kualitas Audit.
2. *Time budget Pressure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit, yang artinya semakin baik *Time budget Pressure* yang dimiliki auditor maka Kualitas Audit yang dihasilkan juga akan semakin baik.

Saran

Setelah peneliti memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Profesionalisme Auditor dan *Time budget Pressure* terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka peneliti akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

Saran Operasional

1. Untuk mengatasi masalah Profesionalisme Auditor yang masih menunjukan bahwa masih terdapat kelemahan pada tanggung jawab profesi, sebaiknya Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perlu melakukan edukasi terhadap peningkatan tanggung jawab profesi kepada auditor nya dengan cara melaksanakan tugas audit sesuai dengan jangka waktu surat penugasan. Kemudian Kantor Akuntan Publik perlu untuk meningkatkan pertimbangan moral atau profesional para auditornya dengan cara memberikan sanksi yang tegas bagi yang melanggar aturan dan memberikan penghargaan berupa bonus bagi yang terbaik dalam melaksanakan auditnya. Hal ini untuk memperbaiki profesionalisme dan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.
2. Untuk mengatasi masalah *Time Budget Pressure* yang masih menunjukan bahwa masih terdapat kelemahan pada tanggung jawab auditor atas *time budget*, sebaiknya auditor dalam melaksanakan tugas audit perlu untuk mempertimbangkan penyusunan rencana anggaran waktu audit agar sesuai dengan penugasan audit yang dikerjakan dan lebih mengetahui tanggung jawab yang harus diselesaikan dan juga target yang harus dicapai, agar nantinya menghasilkan *time budget pressure* yang baik dan berpengaruh terhadap kualitas audit.

Saran Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait pengaruh Profesionalisme Auditor dan *Time budget Pressure* terhadap Kualitas Audit, serta sebagai masukan dan tambahan referensi ilmu akuntansi bagi para pembaca.
2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini, serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

Daftar Pustaka

Arens,A.A.,Best,P.,Shailer,G.,Fiedler,B.,Elder,R.J., And Beasley, M.S., 2012. *Auditing, Assurance Services And Ethics In Australia-An Integrated Approach*. 8th edition. Pearson Australia.

Arens,A.A.,Best,P.,Shailer,G.,Fiedler,B.,Elder,R.J., And Beasley, M.S., 2012. *Auditing & Assurance (Pendekatan Terintegrasi), Penerjemah Herman Wibowo dan Tim Perti.* Jakarta: Erlangga.

Amir Et. Al. 2013. *Jasa Audit Dan Assurance, Penerjemah Desti Fitriani*. Jakartat: Salemba Empat.

Agneus Shintya, Muhamad Nuryanto dan Ayu Aulia. 2016. *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit.* Seminar Nasional Cendekiawan.

Mulyadi. 2009. *Auditing*. Cetakan Ke-6. Jakarta : Salemba Empat.

Mahardika, Herawati dan Putra. 2015. *Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja, Keahlian Audit, Independensi dan Etika Pemeriksa terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*. E-jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Vol.3.

Medianto Suryo. 2017. *Pengaruh Time Budget Pressure dan Risiko Audit terhadap Kualitas Audit.* Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol 5.

Sukrisno Agoes. 2012. *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik)*. Jilid. I. Edisi 4. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Soobaroyen, T. and Chelven Chengabroyan. 2005. *Auditors' Perceptions of Time Budget Pressure, Premature Sign Off and Under-Reporting of Chargeable Time: Evidence From A Developing Country*. *Research Paper*. The University of Wales.

http://market.bisnis.com/read/20170213/192/628379/ernest-young-indonesia-divonis-denda-berikut-pernyataan-indosat

http://ekonomi.akurat.co/id-28518-read-indonesia-krisis-profesi-akuntan-publik